

**MENGURANGI PERILAKU AGRESIF (MENGANGGU TEMAN)
MELALUI TEKNIK PROSEDUR AVERSI BAGI ANAK
AUTISME DI SLB PERWARI PADANG
(Single Subject Research)**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Biasa
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :

YUHESTIKA PRESTIJA
83062/2007

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

PERSETUJUAN SKRIPSI

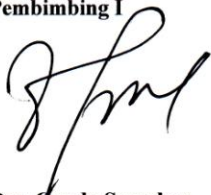
MENGURANGI PERILAKU AGRESIF (MENGANGGU TEMAN) MELALUI
TEKNIK PROSEDUR AVERSI BAGI ANAK AUTISME DI SLB PERWARI PADANG
(Single Subject Research SLB Perwari Padang)

Nama : Yuhestika Prestija
Nim/ BP : 83062/2007
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2012

Disetujui Oleh

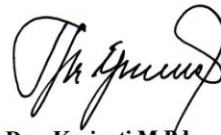
Pembimbing I



Drs. Ganda Sumekar

Nip:19600816 198803 1 00 3

Pembimbing II



Dra. Kasiyati M.Pd

Nip:19580502 198710 2001

Mengetahui Ketua Jurusan PLB



Dr. Tarmansyah. Sp.Th. M.Pd

Nip. 19490423 197501 1 001

PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi Jurusan
Pendidikan Luar Biasa
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Judul : MENGURANGI PERILAKU AGRESIF (MENGGANNGU TEMAN) MELALUI
TEKNIK PROSEDUR AVERSI BAGI ANAK AUTISME DI SLB PERWARI
PADANG

Nama : Yuhestika Prestija
Nim/ BP : 83062/2007
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2012

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Drs. Ganda Sumekar	1.
Sekretaris : Dra. Kasiyati, M.Pd	2.
Anggota : Dra. Fatmawati M.Pd	3.
Anggota : Dra. Hj. Yarmis Hasan M.Pd	4.
Anggota : Drs. Amsyarudin M.Ed	5.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti aturan penulisan yang lazim.

Padang, Januari 2012

Yang menyatakan

Yuhestika Prestija

83062/2007

ABSTRAK

Yuhestika Prestija (2012) : Mengurangi Perilaku Agresif (Mengganggu Teman) Melalui Teknik Prosedur Aversi Bagi Autisme Kelas D2 di SLB Perwari Padang.

Anak autis sering menunjukkan perilaku agresif (mengganggu teman) menarik jilbab dan memukul di SLB Perwari Padang. Maka dari itu peneliti berupaya untuk mengurangi perilaku agresif (mengganggu teman) tersebut melalui teknik prosedur aversi. Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan apakah teknik prosedur aversi bisa mengurangi perilaku agresif (mengganggu teman).

Penelitian ini menggunakan Single Subject Research (SSR) dengan design A-B, dengan tujuan untuk mengurangi perilaku agresif (mengganggu teman) pada anak autis di SLB Perwari Padang. Pencatatan menggunakan tahapan yaitu tahapan pengamatan baseline kemudian pengumpulan data baseline tahapan intervensi dan pengumpulan data intervensi. Subjek dalam penelitian ini adalah anak autis berinisial X, salah satu siswa di SLB Perwari Padang. Penelitian ini memprioritaskan pada perilaku berapa banyak jumlah perilaku agresif (mengganggu teman) menarik jilbab dan memukul selama 60 menit saat kegiatan berlangsung.

Setelah data dianalisis maka diperoleh analisis sebagai berikut: panjang kondisi baseline yaitu jumlah kejadian yang menunjukkan perilaku agresif (mengganggu teman) menarik jilbab dan memukul selama enam kali pengamatan kemudian setelah diberikan intervensi peneliti mengukur kembali jumlah kejadian yang menunjukkan perilaku agresif anak selama delapan kali pengamatan selama 14 hari. Data yang diperoleh diolah dalam bentuk grafik sehingga hasil antar kedua kondisi dapat tergambar. Berdasarkan hasil penelitian terlihat bahwa perilaku agresif (mengganggu teman) anak autis X menurun.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa frekuensi perilaku agresif (mengganggu teman) menarik jilbab dan memukul di SLB Perwari Padang semakin menurun dengan persentase overlap 25% dan 12% artinya hipotesis yang dikemukakan sebelumnya bisa diterima. Jadi, penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dengan teknik prosedur aversi dapat mengurangi perilaku agresif (mengganggu teman) pada seorang anak autis di SLB Perwari Padang, maka disarankan kepada terapis jika menemukan seorang anak autis dengan karakteristik yang sama dengan peneliti temukan maka dapat menggunakan cara seperti ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan petunjuk dan karunia- Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Mengurangi Perilaku Agresif (Mengganggu Teman) Melalui Teknik Prosedur Aversi Bagi Anak Autisme Kelas D2 di SLB Perwari Padang (Single Subject Research)”.

Tujuan penulisan ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Materi skripsi ini terdiri dari lima Bab yaitu, yaitu pada Bab 1 berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Bab II membahas kajian teori yang terdiri dari perilaku agresif, teknik prosedur aversi, pembahasan autisme, kerangka konseptual, dan hipotesis. Bab III membahas tentang metode penelitian, yang terdiri dari jenis penelitian, subjek penelitian, variable penelitian, definisi operasional variable, teknik dan alat pengumpulan data, serta teknik analisis data. Bab IV membahas hasil penelitian dan pembahasan, yaitu deskripsi pelaksanaan penelitian, analisis data, pembuktian hipotesis, pembahasan penelitian, dan keterbatasan penelitian serta pada Bab V berisikan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

Penulis berupaya semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini, namun penulis mengharapkan saran dari pembaca demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan dalam mencari solusi terhadap permasalahan belajar bagi anak autisme.

Padang, Januari 2012

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Mengurangi Perilaku Agresif (Mengganggu Teman) Melalui Teknik Prosedur Aversi Bagi Anak Autisme Kelas D2 di SLB Perwari Padang”.

Dalam membuat skripsi ini peneliti banyak mendapat bimbingan, arahan, dan motifasi dari semua pihak. Berkat bantuan tersebut peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan harapan. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Teristimewa kepada inspirasi hidupku papaku tersayang (**Sayunir**) dan mamaku tecinta (**Hesti Eka Putri**), papa n mama ku terima kasih Ika ucapkan atas perjuangan, pengorbanan, kasih sayang, luapan do'a, tetesan air mata dan dukungan yang setia bak matahari disiang hari dan rembulan dimalam hari, perhatian yang tulus yang apa samo ama berikan untuk **Ika** selama ini. Apa n ama pengorbananmu untuk membiayai **Ika** kuliah tanpa mengenal lelah dan letih, tanpa mengenal hujan dan panasnya terik matahari itulah yang apa n ama lakukan setiap hari buat **Ika**. Semangat dan dukungan tiada hentinya apa n ama berikan untuk Ika biar **Ika** semangat untuk kuliah serta bagaimanapun cara untuk mendapatkan uang untuk membiayai kuliah **Ika** (tanpa kekurangan apapun), sekali lagi **Ika** ucapkan sebesar-besarnya kepada apa n ama. Apa, ama berkat do'a dan kasih sayangmulah **Ika** bisa berdiri sendiri, sehingga **Ika** mampu menyelesaikan karya kecil ini untuk apa n ama, karya ini merupakan langkah awal ungkapan terima kasih **Ika** untuk apa n ama tercinta. Apa n ama **Ika** minta maaf, **Ika** sering membuat apa n ama kecewa dan **Ika** belum bisa membalas dan membahagiakan ama jo apa.
2. Bapak **Drs. Tarmansyah, Sp. Th. M.Pd** selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Biasa (PLB), Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Universitas Negeri Padang (UNP) yang telah memudahkan urusan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak **Drs. Ganda Sumekar** selaku pembimbing 1, yang telah membimbing, memberi arahan, saran, motifasi, dan meluangkan waktu untuk penulis ditengah kesibukan Bapak mulai dari awal kuliah sampai penyusunan skripsi inis sehingga penulis menamatkan pendidikan di Jurusan Pendidikan Luar Biasa (PLB). Tanpa bantuan Bapak mungkin Ika tidak bisa menyelesaikan skripsi ini, terima kasih atas ketulusan hati Bapak dari awal sampai akhir dalam membimbing Ika untuk membuat skripsi ini sampai selesai.

4. **Dra. Kasiyati. M.Pd** selaku pembimbing II yang telah bersedia membimbing, mengarahkan, member motivasi, dan meluangkan waktu untuk penulis ditengah kesibukan ibu, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih ya Bu.
5. **Bapak dan Ibu dosen** Jurusan PLB FIP UNP yang telah memberikan ilmu kepada penulis mulai dari awal perkuliahan hingga penulis menamatkan pendidikan d Jurusan ini, dan staf Tata Usaha yang membantu penulis dalam hal administrasi. Terima Kasih ya pak, Bu.
6. **Bapak Arif Man Hakim. S.Pd** selaku Kepala Sekolah SLB Perwari Padang yang telah member izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian, serta kepada subjek penelitian X.
7. Buat adik-adik ku (**Hazia Fatul Hikmah, Ahmad Ramli Sa”at dan Habib Muhammad Riziq**) yang tidak pernah akur. Zia makasih ya dek, iya banyak mengalah untuk akak walaupun iya selalu di nomor duakan oleh apa jo ama, jujur kata-kata iya selalu terngiang di telinga akak (ado piti stek-stek tuak Ika) ha..ha..ha. Tetapi akak bangga sama adek- adek akak, kalian semua rajin-rajin ya sekolah, impian kita berempat ingin membahagiakan apa jo ama dengan kesuksesan yang kita miliki, pesan akak jangan sombong.
8. Kakek ku tersayang **Almahum Johar Jana**, walaupun kakek tidak melihat **Ika** berhasil, **Ika** selalu mendo”akan dan memohon kepada Allah SWT semoga kakek diberi kelapangan, penerangan di alam kubur dan mendapat tempat yang indah di sisi-Nya (aminn). Dan terima kasih **ika** ucapkan kepada keluarga besar ku (**umi (Ani), nenek (Ratna Wilis), Oma, Ibu UU, datuak Gonjong, mamak Izul, mamak Ujank, Aku (siel), Wati, Om Yan, Om Boy, Om Bima, ante Yeny, ante Yesy, ante Deby, ante Imet (Metriliza)**) yang banyak memberi bantuan baik berupa jasa n materi. Terima kasih banyak **Ika** ucapkan untuk keluarga besar ku.
9. Buat sahabat-sahabat ku (**Rami Puspita Sari n Riza Jusmaini**) tanpa kalian berdua, dunia ini terasa sepi, canda tawa kalianlah yang mengisi hari-hari kesepian ku. **Ika** harap kita selalu menjadi sahabat yang sejati sampai akhir hayat nanti (Aminn).
10. Buat sahabat ku (**Indri Susanto n Ruli Oktoriadi**) terima kasih buat perhatiannya, dorongan, semangat,dan nasehatnya selama ini. **Ika** tidak akan melupakanmu. Tetap semangat ya dalam menjalani hidup, dan tetap semangat ya untuk mencari kerja. **Ika** selalu mendo”akan supaya **Indri** cepat mendapatkan pekerjaan. **Ika** minta maaf atas kesalahan selama ini, yang membuat mu marah.
11. Buat bang **Hega (alias Samsons)** terima kasih ya bang atas bantuannya selama ini, bg la yang banyak membantu **ika** dalam segi materi, dan mohon maaf jika ada kesalahan **ika** ya bg.

12. Buat teman seperjuangan PPL (**Amie, Ija, Meri, Opet, Sandika, Azri**) terima kasih segala bantuannya, **Ika** kan selalu mengingat suka dan duka waktu kita PPL dulu, kenangan yang begitu indah.
13. Buat teman-teman seperjuang ku BP 2007 (**Rika Juni Alwasih, Lisa Marlina, Fetria, Rika Oktarina, Sandika, Edwar, Aurora, Emi Rosdaini, Yeny, Dahlia**) terima kasih ya segala bantuan dan motivasi yang telah diberikan kepada **Ika** selama ini dan bagi teman-teman yang laen yang senasib dan seperjuangan dengan **Ika** kalian harus tetap semangat yaa terutama bagi **Emi (Noumi), Rety Meldia, Silvia Marta** jangan cepat putus asa dan menyerah ya..jangan kecewa ya teman-teman ku bagi namanya yang tidak tersebut diatas tapi **Ika** kan ingat kalian semua kok.
14. Buat teman ku **Elda Despalantri dan Aurora Mandelly**, terima kasih ya atas bantuan yang telah kalian berikan, tanpa kalian mungkin skripsi Ika belum selesai.

Semoga kebaikan Bapak/ Ibu/Sdr/I menjadi amal baik dan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Aminn

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat dalam khasanah ilmu pendidikan.

Padang, Januari 2012

Yuhestika Prestija
NIM. 83062/2007

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR BAGAN	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GRAFIK	x
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Perilaku Agresif	10
B. Teknik Prosedur Aversi	16
C. Autisme.....	26

D. Langkah-Langkah Penggunaan Teknik Prosedur Aversi Dengan Memberikan Time Out Sebagai Teknik Disiplin.....	31
E. Penelitian Yang Relevan.....	32
F. Kerangka Konseptual.....	33
G. Hipotesis Penelitian.....	34

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	35
B. Subjek Penelitian.....	37
C. Setting Penelitian	38
D. Variabel Penelitian	38
E. Devinisi Operasional Variabel	39
F. Teknik dan Alat Pengumpul Data	40
G. Teknik Analisis Data.....	41

BAB IV PEMBAHASAN

A. Deskripsi	
Data	47
B. Analisis	
Data	61
C. Pembuktia	
n Hipotesisi.....	86
D. Pembahasa	
n Hasil Penelitian	87

E.....	Keterbatasa	
n Peneliti.....		89

BAB V PENUTUP

A.	Kesimpula	
n.....		90
B.....	Saran	
.....		91

DAFTAR PUSTAKA.....	93
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	95
----------------------	-----------

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1	34
-----------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Kemampuan Baseline (A) Menarik Jilbab	50
Tabel 4.2 Kemampuan Baseline (A) Memukul	53
Tabel 4.3 Kondisi Intervensi (B) Menarik Jilbab.....	56
Tabel 4.4 Kondisi Intervensi (B) Memukul	58
Tabel 4.5 Estimasi Kecenderungan Arah	64
Tabel 4.6 Estimasi Kecenderungan Arah Perilaku Agresif	65
Tabel 4.7 Persentasi Stabilitas Baseline (A) Menarik Jilbab	68
Tabel 4.8 Persentase Stabilitas Intervensi (B) Menarik Jilbab	70
Tabel 4.9 Presentase Stabilitas.....	73
Tabel 4.10 Presentase Stabilitas.....	75

Tabel 4.11 Kecenderungan Jejak Data Perilaku Agresif Menarik Jilbab	77
Tabel 4.12 Kecenderungan Jejak Data.....	78
Tabel 4.13 Level Perubahan Perilaku Agresif Menarik Jilbab	79
Tabel 4.14 Level Perubahan Perilaku Agresif Memukul.....	79
Tabel 4.15 Rangkuman Analisis Dalam Kondisi Perilaku Agresif	
Menarik Jilbab	80
Tabel 4.16 Rangkuman Analisis Dalam Kondisi Perilaku Agresif	
Memukul	80
Tabel 4.17 Banyaknya Variabel Yang Berubah.....	81
Tabel 4.18 Perubahan Kecenderungan Arah.....	82
Tabel 4.19 Perubahan Kecenderungan Stabilitas.....	83
Tabel 4.20 Perubahan Kecenderungan Stabilitas.....	84
Tabel 4.21 Rangkuman Antar Kondisi.....	85
Tabel 4.22 Rangkuman Hasil Antar Kondisi	86
Tabel Lamp. 1 Asesment Gangguan Perkembangan Autisme	96
Tabel Lamp. 2 Format Pengumpulan Data Dalam Kondisi Baseline	
(A) dan Intervensi (B) Perilaku Agresif Autisme	
Mengganggu Teman (Menarik Jilbab).....	98

Tabel Lamp. 3 Format Pengumpulan Data Dalam Kondisi Baseline (A) dan Intervensi (B) Perilaku Agresif Autisme (Memukul Teman)	102
Tabel Lamp. 4 Kisi-Kisi Penelitian.....	105
Tabel Lamp. 5 Pedoman Observasi	106
Tabel Lamp. 6 Hasil Asesmen Perilaku Anak	107

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Kondisi Baseline Anak Menarik Jilbab	51
Grafik 4.2 Kondisi Baseline (A) Anak Memukul	52
Grafik 4.3 Panjang Kondisi Intervensi (B) Menarik Jilbab	57
Grafik 4.4 Panjang Kondisi Intervensi (B) Memukul.....	59
Grafik 4.5 Panjang Kondisi Baseline (A) dan Intervensi (B) Menarik Jilbab.....	60
Grafik 4.6 Panjang Kondisi baseline (A) dan Intervensi (B) Memukul .	61
Grafik 4.7 Estimasi Kecenderungan Arah Kemampuan Anak Dalam Perilaku Agresif Menarik Jilbab.....	63
Grafik 4.8 Estimasi Kecenderungan Arah Kemampuan Anak Dalam Perilaku Agresif memukul.....	65

Grafik 4.9 Stabilitas Kecenderungan Perilaku Menarik Jilbab	71
Grafik 4.10 Stabilitas Kecenderungan Perilaku Agresif Memukul	76

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap anak mempunyai perilaku yang berbeda-beda, ada yang baik dan ada yang tidak baik. Perilaku baik misalnya saling tolong menolong, hidup rukun dan perilaku tidak baik misalnya suka mengganggu teman, mengejek teman dan mendorong teman. Yang termasuk perilaku buruk salah satunya perilaku agresif. Secara definisi menurut Bruno (1989:18) menyatakan perilaku agresif timbul bila suatu organisme menyerang organisme atau benda lain secara fisik atau verbal. Agresif merupakan perilaku atau respons bertujuan untuk mencederai orang karena terhadap orang lain perilaku itu ditujukan.

Kita sebagai manusia harus hidup rukun antar sesama baik itu bagi anak normal maupun bagi anak berkebutuhan khusus (ABK). Pada anak berkebutuhan khusus (ABK) juga terdapat perilaku baik dan perilaku yang tidak baik. Seperti yang peneliti temukan di lapangan terdapat seorang anak Autisme yang berperilaku agresif. Autisme merupakan salah satu yang termasuk anak berkebutuhan khusus (ABK), dimana anak autisme tersebut bisa diajarkan atau diarahkan perilakunya kearah yang lebih baik. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang mengurangi perilaku agresif pada anak berkebutuhan khusus (ABK).

Menurut Mirza Maulana (2007:17) menjelaskan bahwa autisme merupakan gangguan perkembangan yang berat pada anak. Gejalanya sudah

tampak sebelum anak mencapai usia tiga tahun. Perkembangan mereka menjadi terganggu terutama dalam komunikasi, interaksi, dan perilaku.

Banyaknya autisme di Indonesia dan ketiadaan informasi pada saat itu menyebabkan keresahan bahkan kepanikan pada orang tua yang anaknya menampilkan gejala tersebut. Jumlah dokter yang memiliki pengalaman menangani autisme sangat sedikit, maka sangatlah perlu untuk membentuk sebuah Autisme Center sebagai pusat informasi, diagnosis, terapi dan riset. Tanpa para dokter melakukan riset tidak mungkin dilakukan pencegahan.

Modifikasi perilaku merupakan cara mengubah perilaku dengan menerapkan prinsip-prinsip belajar. Perubahan akan lebih efektif bila didasarkan pada informasi yang tepat tentang penyebab perilaku, intensitas perilaku dan akibat yang ditimbulkan dari perilaku tersebut. Perilaku dapat dikurangi atau dihilangkan, bahkan perilaku yang baru terbentukpun dapat dikurangi atau juga dihilangkan. Perilaku yang tidak menguntungkan atau tidak menyenangkan cenderung akan dihilangkan atau dikurangi kemunculannya oleh si subjek.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan di SLB Perwari Padang terdapat seorang anak autis yang duduk di kelas D2, si anak memiliki sikap perilaku yang berlebihan seperti suka mengganggu temanya menarik jilbab, memukul, menendang dan mencolek-colek pada jam belajar berlangsung maupun pada jam istirahat. Berdasarkan keterangan dari guru kelas, ketika si anak sedang belajar dengan gurunya di dalam ruangan, anak kelihatan sangat senang mendengarkan cerita guru, waktu yang bisa membuat dia bertahan

untuk duduk tenang lebih kurang hanya lima belas menit saja, sesudah itu anak sudah kelihatan gelisah dan melihati semua apa yang ada di dalam ruangan tersebut, kemudian dia berlari keluar dan menuju kelas lainnya, tanpa ada gangguan dari temanya tiba-tiba saja anak menarik jilbab temannya dari arah belakang yang sedang mengikuti pelajaran. Karena dia menarik jilbab temannya, lalu temanya tidak mau diam saja karena dia merasa terganggu oleh temanya itu, akhirnya anak yang diganggunya tadi mencoba untuk melawan dan terjadilah pertengkaran.

Guru berusaha untuk memisahkan anak yang bertengkar karena temannya itu sudah menangis. Guru membawa anak ke dalam kelas dan menutup pintu dan mencoba untuk menenangkan dan menasehati si anak, ketika guru menasehati, anak hanya diam sambil tersenyum. Tidak lama kemudian anak sudah kelihatan tenang dan diam, karena gurunya lengah anak lari keluar dan mencoba memukul temanya lagi. Akhirnya guru memberikan hukuman kepada anak dengan menakut-nakuti anak dengan menusukkan jarum ke tanganya, akan tetapi hukuman itu sudah berulang kali dilakukan guru. Ketakutan anak hanya sebentar, hanya sepuluh menit lagi dia akan mengulangi lagi perbuatannya, namun hukuman yang diberikan guru tidak membuat anak jera, tapi hukuman itu terus diberikan jika anak mencoba mengganggu teman apalagi menyakitinya. Bel istirahat pun berbunyi siswa-siswi pun bergegas keluar kelas. Sewaktu istirahat anak tersebut bermain dengan temanya, sambil dia bermain dengan temannya dia mengganggu temannya yang lain dengan mencolek-colek temannya sambil tersenyum, karena temanya sudah muak

karena diganggu terus lalu temannya menangis, ibunya mencoba menegur si anak tapi hanya sebentar dia berhenti, setelah beberapa detik kemudian anak akan mengulangi lagi perbuatannya begitu pun seterusnya sampai jam belajar berakhir. Ketika anak berada dirumah, orang tua tidak mengizinkan lagi anaknya bermain di luar karena anaknya sering mengganggu temannya sampai temannya itu menangis. Orang tuanya hanya mengurungnya di dalam rumah tidak boleh keluar kecuali pergi sekolah. Karena orang tua si anak tidak tahan dengan sikap anak yang suka mengganggu orang lain dan juga orang tuanya juga tidak tahan dengan omongan para orang tua tentang anaknya yang suka mengganggu temannya yang lain.

Sedangkan dari hasil asesmen yang peneliti lakukan terlihat bahwa anak autisme tersebut melakukan perilaku agresif (mengganggu teman) dimana anak suka menarik jilbab temannya, memukul, mendorong dan mencolek- colek temannya. Untuk itu peneliti merasa tertarik mencoba menggunakan modifikasi perilaku yaitu melalui teknik prosedur aversi. Menurut Corey (1997:198) dalam Edi Purwanta (2005) teknik prosedur aversi adalah teknik untuk mengurangi atau menghilangkan gangguan perilaku yang spesifik, melibatkan pengasosian tingkah laku simptomatik dengan suatu stimulus yang menyakitkan atau tidak menyenangkan sampai tingkah laku yang tidak diinginkan terhambat kemunculannya. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui apakah teknik prosedur aversi nantinya dapat mengurangi perilaku agresif (mengganggu teman).

Sesuai dengan masalah yang telah di paparkan di atas, peneliti berpendapat bahwa upaya yang dilakukan selama ini belum maksimal. Hal ini terlihat saat guru sedang berusaha untuk membujuk mengalihkan pandangannya supaya dia tidak mengganggu temannya lagi dengan cara membawa anak bermain namun tetap saja tidak ada respon. Orang tua meminta kepada guru agar pelayanan yang diberikan kepada anaknya lebih difokuskan kepada upaya anak untuk jangan mengganggu temannya lagi. Dampak perilaku tentrum ini dapat mengganggu bahkan bila terjadi proses terapi bisa menghentikan kegiatan yang berlangsung. Dampak negatif bisa berpengaruh pada fisik dan mentalnya, ia dapat terluka karena membenturkan kepalanya ke dinding, mencakar mukanya sendiri atau memukulkan benda keras pada anggota badannya, bila sering membenturkan kepalanya pada benda keras dapat mengganggu perkembangan otak.

Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan upaya dalam mengurangi perilaku mengganggu teman pada anak autisme melalui teknik prosedur aversi dengan cara menahan respon-respon maladaptive dalam suatu periode dengan cara mendisiplinkan anak dengan Time Out (waktu jeda). Time out (waktu jeda) adalah teknik disiplin dengan menempatkan anak di sebuah tempat yang sangat membosankan baginya untuk beberapa menit setelah berperilaku yang tidak sesuai dengan yang diharapkan. Time out (waktu jeda) dilakukan bila tidak mengikuti perintah orang tua. Perintah yang dimaksud adalah perintah untuk menghentikan perilaku yang tidak dapat diterima seperti melanggar aturan yang telah diberikan. Sebelum menggunakan waktu jeda

sebaiknya orang tua/guru atau semua pihak yang bersangkutan menjelaskan dengan singkat kepada anak mereka sesuai tingkat pemahamannya. Orang tua dan guru sebaiknya memberitahukan bahwa mereka akan menggunakan waktu jeda sebagai disiplin bukan berteriak mencubit, menendang, meninju dan memukul, selain itu beritahukan kepada anak, perilaku-perilaku apa saja yang akan dikenakan waktu jeda jika dilanggar. Setelah menjelaskan maka orang tua/guru dan anak dapat berlatih. Orang tua/guru dapat berkata kepada anak seakan-akan sebuah aturan sudah dilanggar, kemudian orang tua/guru membimbing agar anak melaksanakan prosedur waktu jeda, orang tua/guru sebaiknya memuji anak setelah latihan untuk mempelajari prosedur tersebut.

Dengan demikian terapis dapat membentuk perilaku positif dengan mengurangi perilaku negatif jika mungkin menghilangkan perilaku-perilaku negatif pada anak autis. Apabila perilaku tentrum sudah dapat diatasi maka semua kegiatan yang dilakukan dapat berjalan sesuai jadwalnya. Terapis perlu melakukan suatu upaya penanggulangan yang bisa membuat anak menghilangkan atau mengurangi perilaku, upaya penanggulangan ini memerlukan prosedur yang terprogram, sistematis, terstruktur dan terukur sehingga jelas terlihat perkembangan sosialisasi dan komunikasi pada anak autisme.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan maka peneliti tertarik untuk mengangkat masalah ini dalam suatu penelitian dengan judul “Mengurangi dampak perilaku agresif (mengganggu teman) melalui teknik prosedur aversi pada anak autisme di SLB Perwari Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Mengacu pada latar belakang masalah yang dikemukakan dan diidentifikasi sebagai berikut:

1. Autisme tidak dapat berintegrasi dengan orang lain karena anak lebih suka mengganggu temannya contohnya menarik jilbab, memukul, mencolek-colek teman dan menendang.
2. Ketika anak ditegur untuk jangan mengganggu temanya anak hanya diam sambil tersenyum.
3. Guru selama ini menggunakan metode lain untuk mengurangi perilaku yang berlebihan.
4. Anak sulit berkonsentrasi.
5. Anak sulit duduk tenang dalam waktu yang lama saat belajar.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah merupakan permasalahan yang lebih spesifik. Agar penelitian ini lebih terarah dan sistematis, maka peneliti membatasi masalah penelitian ini pada “Mengurangi perilaku agresif mengganggu teman (menarik jilbab dan memukul) bagi autisme kelas 02 di SLB Perwari Padang melalui teknik prosedur aversi”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan dalam latar belakang, maka dapat dirumuskan masalah peneliti ini yaitu: “Apakah perilaku agresif (mengganggu teman) dapat dikurangi melalui teknik prosedur aversi bagi anak autis kelas D2 di SLB Perwari Padang?”.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk “Membuktikan efektifitas teknik prosedur aversi dalam mengurangi perilaku agresif (mengganggu teman) bagi autisme kelas D2 di SLB Perwari Padang”.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak, secara umum dapat bermanfaat bagi :

1. Bagi guru-guru SLB, sebagai bahan masukan dalam mengembangkan kegiatan mengurangi perilaku agresif (mengganggu teman) melalui teknik prosedur aversi bagi autisme.
2. Bagi orang tua yang memiliki anak autis, sebagai acuan untuk membimbing anaknya dengan sabar dan penuh kasih sayang.
3. Bagi peneliti sendiri, dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang mengurangi perilaku agresif (mengganggu teman) melalui teknik prosedur aversi

4. Bagi sekolah sebagai bahan kajian untuk meningkatkan kemampuan guru dalam proses belajar mengajar.
5. Bagi peneliti selanjutnya, agar lebih memahami tentang pelaksanaan meminimalisasi perilaku yang berlebihan melalui teknik prosedur aversi pada anak autisme.